

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam jurnal Kiki Gustini (2015) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil informasi yang diperoleh sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Notoadmodjo, 2010:115 dalam jurnal Yuli Puspitasari (2017). Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 3.284 jiwa, mengacu pada data dari Desa Kedungpandan per November 2022.

3.2.2 Sampel

Menurut Notoadmodjo, 2010:115 dalam jurnal Yuli Puspitasari (2017). Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel bergantung pada karakteristik dan jumlah populasi.

Dalam penelitian ini populasi mengacu pada jumlah penduduk Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 3.284 jiwa, peneliti akan mengambil sampel 72 responden di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode Total Sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2011).

- 1) Terdaftar sebagai peserta JKN PBP non-aktif yang terdaftar di BPJS Kesehatan Sidoarjo.
- 2) Berdomisili di Desa Kedungpandan.
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2011)

- 1) Responden sakit.
- 2) Responden pindah domisili.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi (Silaen, 2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan, pengetahuan,

pekerjaan, pendapatan, motivasi, dan persepsi terhadap peserta PBP Non-aktif.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023.

b) Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden.	1. Dasar - SD/MI - SMP/MTs 2. Menengah - SMA/SMK/MA 3. Tinggi - Diploma/Sarjana - Magister - Spesialis/Doktor UU SISDIKNAS NO 20 (2003)	Ordinal
2.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan mengenai informasi yang diketahui terkait JKN.	1. Tinggi : Jika hasil > 50% 2. Rendah : Jika hasil ≤ 50%	Ordinal

			<p>Pengukuran dengan melampirkan 10 pertanyaan dengan kriteria nilai :</p> <p>Benar = 1</p> <p>Salah = 0</p> <p>(Budiman, 2013)</p>	
3.	Tingkat Pekerjaan	Status pekerjaan yang mengacu pada aktivitas, waktu, dan tenaga yang dilakukan secara rutin serta imbalan berupa gaji.	<p>1. Bekerja : Pedagang/wiraswasta, karyawan swasta, tenaga ahli pekerja bebas, dan lain-lain.</p> <p>2. Tidak Bekerja : tidak bekerja aktif (tidak bekerja, ibu rumah tangga, atau pensiunan)</p> <p>(Nada M.S, 2021)</p>	Ordinal
4.	Tingkat Pendapatan	Pendapatan keseluruhan dari penghasilan keluarga yang dihitung dalam satuan rupiah.	<p>1. Tinggi : > Rp.4.368.581,-</p> <p>2. Rendah : ≤ Rp. 4.368.581,-</p> <p>(UMK Kab. Sidoarjo, 2022)</p>	Ordinal
5.	Motivasi	Motivasi merupakan dorongan dari	<p>1. Tinggi : Jika Hasil Skor 4-6</p>	Ordinal

		dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku.	<p>2. Rendah : Jika Hasil Skor 1-3</p> <p>Pengukuran dengan melampirkan 6 pertanyaan dengan kriteria nilai :</p> <p>Ya = 1</p> <p>Tidak = 0</p> <p>(Novia Widyanti, 2018)</p>	
6.	Persepsi Terhadap Kepatuhan Membayar Iuran	Persepsi yaitu peristiwa atau pengalaman yang kemudian disimpulkan berdasarkan informasi atau penafsiran pesan.	<p>1. Positif : Jika hasil skor 16-24</p> <p>2. Negatif : Jika hasil skor 6-15</p> <p>Pengukuran dengan melampirkan 6 pertanyaan dengan kriteria nilai :</p> <p>Untuk Pertanyaan Positif :</p> <p>a. Sangat Setuju (SS) = 4</p> <p>b. Setuju (S) = 3</p> <p>c. Tidak Setuju (TS) = 2</p> <p>d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1</p> <p>Untuk Pertanyaan Negatif :</p> <p>a. Sangat Setuju (SS) = 1</p>	Ordinal

			b. Setuju (S) = 2 c. Tidak Setuju (TS) = 3 d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 4 (Novia Widyanti, 2018)	
--	--	--	---	--

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pada waktu penelitian yang menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner.

3.7 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diamati dan dicatat oleh peneliti langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner terhadap masyarakat Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari kantor BPJS Kabupaten Sidoarjo berupa jumlah peserta yang terdaftar sebagai peserta JKN di Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui empat tahapan yang terdiri dari editing, coding/scoring, entry, dan tabulating (Arikunto, 2002). Editing merupakan kegiatan atau proses pengecekan data yang diantaranya jumlah kuisisioner, kelengkapan isi kuisisioner, atau ketepatan pengisian kuisisioner, sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti. Coding atau scoring merupakan proses pengelompokkan data dan selanjutnya dilakukan pemberian kode atau angka untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

(a) Tingkat Pendidikan

1 = Dasar (SD, MI, SMP, MTs)

2 = Menengah (SMA, MA, SMK)

3 = Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)

(b) Tingkat Pengetahuan

1 = Tinggi

2 = Rendah

(c) Tingkat Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

(d) Tingkat Pendapatan

1 = Tinggi

2 = Rendah

(e) Motivasi

1 = Tinggi

2 = Rendah

(f) Tingkat Persepsi

1 = Positif

2 = Negatif

3.9 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat, dimana analisa ini berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan data hanya pada satu variabel dan bertujuan untuk mendeskripsikan

setiap variabel penelitian. Sementara untuk penyajian data peneliti menggunakan tabel yang diharapkan dapat mempermudah pengambilan kesimpulan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi lembar persetujuan secara sukarela.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

3. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial.

4. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

